



PELATIHAN PENGGUNAAN *MENDELEY* DALAM PEMBUATAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CALON GURU

Ade Kurniawan^{1*}, Sanapiah², Syahrir³, Masjudin⁴, Reny Amalia Permata⁵, & Zainal Abidin⁶

^{1,2,3,4,&6}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan,
Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

⁵Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang Gedung D1, Surabaya,
Jawa Timur 60231, Indonesia

*Email: adekurniawan@undikma.ac.id

Submit: 28-11-2025; Revised: 05-12-2025; Accepted: 08-12-2025; Published: 09-01-2026

ABSTRAK: Pelatihan penggunaan *Mendeley* dalam pembuatan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah di kalangan calon guru, khususnya dalam hal pengelolaan referensi dan sitasi yang sesuai dengan standar akademik. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan melibatkan 29 peserta dari Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika. Metode pengabdian ini mengadopsi pendekatan pelatihan berbasis praktik. Pelatihan melibatkan dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi praktik. Pada sesi teori, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik dan cara penggunaan *Mendeley* dalam manajemen referensi. Sesi praktik berfokus pada pengajaran penggunaan *Mendeley* secara langsung, mulai dari instalasi aplikasi hingga pengelolaan referensi dan penyisipan kutipan otomatis dalam dokumen. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang dapat mengoperasikan *Mendeley* dengan baik, namun setelah pelatihan 92% peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pelatihan ini juga mempercepat proses penyusunan daftar rujukan yang sebelumnya memakan waktu 3-4 jam menjadi hanya 15-30 menit. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa calon guru, dan mempersiapkan mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur, efisien, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Kata Kunci: Literasi Akademik, Mahasiswa Calon Guru, *Mendeley*, Penulisan Ilmiah.

ABSTRACT: Training on the use of *Mendeley* in creating scientific papers aims to improve scientific writing skills among prospective teachers, especially in terms of managing references and citations in accordance with academic standards. This activity was carried out online with 29 participants from the Faculty of Science, Engineering, and Applied Sciences, Mandalika University of Education. This community service method adopted a practice-based training approach. The training involved two main sessions, namely a theory session and a practice session. In the theory session, participants were given an understanding of the importance of scientific writing in accordance with academic standards and how to use *Mendeley* in reference management. The practice session focused on teaching the use of *Mendeley* directly, from installing the application to managing references and inserting automatic citations in documents. Evaluation was carried out through pre-tests and post-tests to measure the improvement of participants' skills. The evaluation results showed a significant improvement in participants' skills. Before the training, only 30% of participants were able to operate *Mendeley* properly, but after the training, 92% showed significant improvement. The training also accelerated the process of compiling a reference list, from 3-4 hours to just 15-30 minutes. This training is expected to improve the quality of scientific writing among student teachers and prepare them to produce more structured, efficient, and academically compliant scientific work.

Keywords: Academic Literacy, Prospective Teacher Students, *Mendeley*, Scientific Writing.

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



How to Cite: Kurniawan, A., Sanapiah, S., Syahrir, S., Masjudin, M., Permata, R. A., & Abidin, Z. (2026). Pelatihan Penggunaan *Mendeley* dalam Pembuatan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Calon Guru. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 155-166. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.855>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh calon guru, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi yang berorientasi pada penguatan literasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa menjadi indikator potensi keberhasilan mereka dalam lingkungan pendidikan tinggi (Nggawu *et al.*, 2022). Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif dan berbasis bukti (*evidence-based education*), penguasaan keterampilan menulis tidak hanya dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi, tetapi juga menjadi cerminan profesionalisme calon guru dalam menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran secara sistematis dan ilmiah. Kemampuan ini, apabila dibina sejak masa studi akan membentuk dasar yang kuat untuk praktik profesional mereka kelak di dunia pendidikan. Proses menyusun argumen dan analisis yang koheren mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang sangat penting untuk praktik mengajar (Castillo-Martínez & Soledad, 2021).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa calon guru yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah sesuai kaidah akademik. Banyak calon guru yang menghadapi tantangan dalam menulis akademik mereka, karena kurangnya persiapan dalam pendidikan mereka sebelumnya (Sukmanasa *et al.*, 2023). Kesulitan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan dan pengorganisasian gagasan, penguasaan struktur penulisan ilmiah, hingga pengelolaan sitasi dan daftar rujukan. Menurut data yang diperoleh dari observasi internal di beberapa program studi kependidikan, mayoritas mahasiswa belum terbiasa menggunakan perangkat bantu manajemen referensi seperti *Mendeley* atau *Zotero* dalam menyusun karya ilmiah. Hal ini berdampak pada ketidakteraturan format kutipan, ketidakkonsistenan daftar rujukan, bahkan berpotensi memicu plagiarisme akibat kesalahan dalam mencantumkan sumber.

Dalam kajian literatur, salah satu faktor rendahnya kualitas penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa adalah minimnya penguasaan terhadap perangkat teknologi akademik, terutama *software* manajemen referensi (Suherman & Aisyah, 2023). Padahal, perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai aplikasi yang dapat mempermudah proses penulisan ilmiah secara sistematis dan efisien. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi, termasuk *software* manajemen referensi, sangat krusial untuk mendukung proses penulisan yang sistematis dan efisien (Kainama *et al.*, 2023).

Mendeley dan *Zotero*, sebagai dua aplikasi manajemen referensi paling populer, menawarkan fitur-fitur yang sangat membantu dalam mengelola ratusan



hingga ribuan referensi dengan mudah, mulai dari penyimpanan otomatis metadata, sinkronisasi rujukan, penyisipan kutipan otomatis, hingga penyusunan daftar rujukan dalam berbagai gaya sitasi (APA, MLA, Chicago, dan lain-lain). Dalam hal penyimpanan metadata, kedua aplikasi ini secara otomatis mengumpulkan informasi bibliografi dari sumber-sumber yang relevan, sehingga pengguna tidak perlu melakukan *input* manual yang memakan waktu. *Mendeley* berarti secara otomatis mengimpor metadata saat pengguna mengunggah dokumen PDF, sementara *Zotero* memungkinkan pengguna untuk menyimpan data referensi dengan mudah dari *browser* melalui *plugin* spesifik (Effendi & Susanti, 2022; Iskandar & Patak, 2019; Khalfani *et al.*, 2023). Dengan penguasaan yang memadai, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi penulisan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kredibilitas akademik tulisannya.

Di sisi lain, tuntutan terhadap mutu pendidikan guru terus meningkat seiring dengan berkembangnya kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya *higher-order thinking skills*, literasi digital, dan kemampuan menghasilkan produk akademik. Peningkatan keterampilan literasi digital penting dilakukan untuk membekali calon guru untuk dapat menavigasi lanskap pendidikan kontemporer (Nabhan, 2021). Mahasiswa calon guru tidak hanya dituntut mampu menyerap pengetahuan, tetapi juga harus mampu menjadi *producer of knowledge* yang ditunjukkan melalui keterampilan menulis dan publikasi ilmiah. Dalam konteks ini, kemampuan mengelola sumber referensi secara profesional merupakan bagian integral dari proses akademik yang harus dikuasai sejak dini. Oleh karena itu, perlu ada intervensi yang sistematis dan terstruktur untuk membekali mahasiswa calon guru dengan keterampilan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan *Mendeley* menjadi solusi strategis dalam menjawab permasalahan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis, praktis, dan aplikatif kepada mahasiswa calon guru agar mampu memanfaatkan teknologi manajemen referensi secara optimal dalam menulis karya ilmiah. Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan berbasis praktik langsung, peserta tidak hanya dikenalkan pada konsep dasar aplikasi, tetapi juga dilatih langsung dalam konteks tugas nyata, seperti menyusun makalah atau artikel ilmiah. Pelatihan ini diselenggarakan secara bertahap, mulai dari pengenalan konsep dasar penulisan ilmiah, instalasi dan pengenalan fitur aplikasi, praktik penyisipan kutipan dan referensi, hingga simulasi penyusunan artikel ilmiah dengan dukungan *Mendeley*.

Pelatihan ini sangat relevan dengan semangat Kampus Merdeka yang mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan kompetensi praktis yang mendukung kesiapan mereka di dunia kerja dan profesi. Dalam hal ini, keterampilan manajemen referensi menjadi salah satu indikator literasi informasi dan digital yang penting untuk dimiliki oleh calon guru. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi pendidikan abad ke-21 yang menekankan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesi guru. Kemampuan menulis karya ilmiah dengan dukungan teknologi tidak hanya akan mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam publikasi ilmiah, seminar nasional, dan kegiatan akademik lainnya.

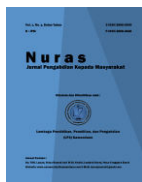


Mitra kegiatan ini adalah Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika. Mahasiswa Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan (FSTT), Universitas Pendidikan Mandalika, saat ini tengah menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjalankan proses penulisan karya ilmiah, baik untuk tugas akhir, laporan penelitian, maupun publikasi ilmiah. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang menekankan penguatan kompetensi akademik, mahasiswa FSTT dituntut tidak hanya mampu menyelesaikan studi secara administratif, tetapi juga harus menunjukkan keterampilan menulis ilmiah yang baik dan sesuai dengan standar akademik nasional.

Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi kriteria kualitas akademik, khususnya dalam hal pengelolaan referensi dan sitasi. Mahasiswa umumnya belum familiar dengan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti *Mendeley* atau *Zotero*, dan lebih sering menyusun daftar rujukan secara manual. Hal ini menyebabkan banyak kesalahan teknis dalam penulisan sitasi dan referensi, yang berdampak pada kualitas keseluruhan karya ilmiah yang disusun. Dalam beberapa kasus, ketidaktahuan ini juga dapat menimbulkan risiko plagiarisme akibat ketidaktepatan dalam mencantumkan sumber rujukan.

Oleh karena itu, diperlukan solusi konkrit dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Alternatifnya adalah dengan melakukan pelatihan penggunaan *Mendeley* menjadi bentuk intervensi yang tepat untuk menjawab kebutuhan ini. Dari perspektif pengembangan akademik, penggunaan aplikasi seperti *Mendeley* dan *Zotero* dapat mendorong produktivitas penulisan ilmiah. Pelatihan penggunaan *Mendeley* dan *Zotero* terbukti dapat meningkatkan keterampilan manajemen referensi di kalangan mahasiswa yang berujung pada peningkatan jumlah karya ilmiah yang diproduksi (Arniati *et al.*, 2022). Itu sebabnya, banyak institusi pendidikan merekomendasikan penggunaan aplikasi ini sebagai bagian dari kurikulum mereka untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk presentasi penelitian dan pengeluaran publikasi (Anwar *et al.*, 2021). Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah, serta keterampilan praktis dalam mengelola referensi secara efisien dan terstandar. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk budaya akademik yang lebih kuat dan meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa di lingkungan Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika.

Dengan melihat kompleksitas masalah dan urgensi peningkatan literasi akademik di kalangan mahasiswa calon guru, kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga turut memperkuat budaya akademik yang sehat dan profesional di lingkungan kampus. Diharapkan pula bahwa pelatihan ini dapat menjadi program berkelanjutan yang didiseminasikan secara luas, baik melalui *workshop* lanjutan, modul daring, maupun kolaborasi antarperguruan tinggi untuk memperluas dampak kebermanfaatannya. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah di kalangan calon guru, khususnya dalam hal pengelolaan referensi dan sitasi yang sesuai dengan standar akademik.



METODE

Metode pengabdian ini mengadopsi pendekatan pelatihan berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah di kalangan calon guru. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk *workshop* interaktif yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapnya, mulai dari pendaftaran hingga pengelolaan sitasi dan bibliografi. Kegiatan pengabdian ini dirancang beberapa tahapan untuk memastikan *transfer* keterampilan yang efektif. Tahapan pertama adalah persiapan yang meliputi koordinasi tim pengabdian dan peserta pelatihan, serta penyiapan materi mengenai *Mendeley*.

Pelatihan ini terbagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama berfokus pada pengenalan teori dasar tentang pentingnya penulisan ilmiah dan pengelolaan referensi yang tepat. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, serta pentingnya menggunakan *Mendeley* sebagai alat bantu untuk menghindari plagiarisme dan meningkatkan efisiensi penulisan. Sesi kedua adalah sesi praktik langsung, dimana peserta diajarkan cara menginstal aplikasi *Mendeley*, menambah dan mengelola referensi, serta menyisipkan sitasi dalam dokumen menggunakan *plugin Mendeley* di *Microsoft Word*. Sesi ini juga mencakup teknik menyusun daftar rujukan secara otomatis dengan berbagai gaya referensi seperti APA, MLA, dan lainnya.

Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa calon guru dari Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika. Total peserta yang terdaftar adalah 29 orang, dengan kegiatan ini terbuka bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan keterampilan mereka dalam penulisan ilmiah, khususnya dalam mengelola referensi dan sitasi yang sesuai dengan standar akademik. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari dengan total durasi sekitar 6 hingga 8 jam. Sesi pertama diadakan pada hari pertama pelatihan, diikuti dengan sesi praktik langsung pada hari kedua. Pelatihan dilakukan secara daring menggunakan *platform* video konferensi seperti *Google Meet*, dan jadwal disesuaikan dengan waktu yang tidak mengganggu kegiatan akademik mahasiswa.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dua pendekatan evaluasi digunakan. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati kehadiran peserta, partisipasi aktif dalam sesi diskusi, dan kualitas interaksi selama pelatihan. Evaluasi hasil dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan keterampilan peserta dalam penggunaan *Mendeley*, serta kemampuan mereka dalam menyusun daftar rujukan dan kutipan dengan benar. Evaluasi ini juga mencakup umpan balik mengenai kepuasan peserta terhadap pelatihan.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah angket yang mengukur peningkatan keterampilan peserta terkait dengan penggunaan *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah. Angket ini mengukur beberapa aspek yang relevan dengan keterampilan akademik dan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Setiap aspek yang dinilai memiliki indikator evaluasi yang jelas, mencakup persentase pencapaian peserta sebelum dan setelah pelatihan. Indikator yang diukur meliputi: 1) kemampuan menginstal *Mendeley*; 2) kemampuan menggunakan *Mendeley*; 3) pemahaman tentang sitasi; 4) waktu penyusunan daftar rujukan; 5) keakuratan hasil sitasi; 6) kemampuan menyusun artikel ilmiah; dan 7) kepuasan peserta terhadap pelatihan. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan akses



ke forum diskusi daring, seperti *WhatsApp Group* untuk pendampingan lebih lanjut. Forum ini memungkinkan peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendapatkan bantuan teknis terkait penggunaan *Mendeley* setelah pelatihan selesai.

HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan penggunaan *Mendeley* dalam pembuatan karya ilmiah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi ilmiah. Selama pelatihan, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur utama dari *Mendeley*, seperti penyimpanan referensi otomatis, pengelolaan rujukan, penyisipan kutipan langsung ke dalam dokumen, serta penyusunan daftar rujukan dalam berbagai gaya sitasi (APA, MLA, Chicago, dan lain-lain). Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan peserta. *Pre-test* diadakan sebelum pelatihan dimulai, dan *post-test* dilakukan setelah seluruh materi pelatihan diselesaikan. Berikut ini adalah beberapa hasil capaian yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengisian Angket : Perbandingan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan *Mendeley*.

No.	Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan (<i>Pre-test</i>)	Sesudah Pelatihan (<i>Post-test</i>)	Peningkatan
1	Kemampuan Menggunakan <i>Mendeley</i>	30%	92%	62%
2	Kemampuan Menginstal <i>Mendeley</i>	40%	92%	52%
3	Pemahaman Sitasi	40%	88%	48%
4	Waktu Penyusunan Daftar Rujukan	3-4 Jam	15-30 Menit	80-85% Lebih Cepat
5	Keakuratan Sitasi	45%	95%	50%
6	Kemampuan Menyusun Artikel Ilmiah	35%	85%	50%
7	Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan	-	89% Sangat Puas	-

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1, diperoleh informasi bahwa pelatihan penggunaan *Mendeley* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang merasa nyaman menggunakan *Mendeley* untuk mengelola referensi. Setelah pelatihan, 92% peserta dapat menginstal dan mengoperasikan *Mendeley* dengan percaya diri. Dalam hal kemampuan instalasi, hanya 40% peserta yang mampu menginstal *Mendeley* sebelum pelatihan, namun setelah pelatihan 92% peserta melaporkan bahwa mereka dapat melakukannya dengan mudah tanpa bantuan.

Peningkatan juga terlihat dalam pemahaman sitasi, dimana 40% peserta dapat menyusun daftar rujukan sesuai gaya yang diinginkan, sementara setelah pelatihan 88% peserta berhasil melakukannya dengan benar. Waktu penyusunan daftar rujukan berkurang drastis; sebelum pelatihan peserta membutuhkan waktu 3-4 jam, sementara setelah pelatihan hanya membutuhkan 15-30 menit. Keakuratan sitasi juga meningkat, dengan 95% peserta berhasil menggunakan kutipan otomatis di *Mendeley* dengan tepat. Evaluasi menunjukkan bahwa 89% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam



menulis karya ilmiah, menyusun makalah, dan mengelola referensi secara lebih efisien.

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Mendeley* dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa calon guru. Salah satu temuan penting adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola sitasi secara otomatis yang sebelumnya menjadi salah satu tantangan utama dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum pelatihan, kesalahan dalam penyusunan daftar rujukan dan ketidaktepatan sitasi sering kali terjadi, karena mahasiswa belum terbiasa menggunakan alat bantu manajemen referensi seperti *Mendeley*.

Setelah pelatihan, peserta mampu menggunakan *Mendeley* untuk mengelola referensi, mengimpor sumber dari *database online*, serta menyisipkan kutipan dengan mudah. Hal ini sesuai dengan temuan yang dilaporkan oleh Arniati *et al.* (2022) dan Iskandar & Patak (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan *Mendeley* dapat meningkatkan efisiensi dalam penulisan ilmiah dan mengurangi kesalahan teknis yang berhubungan dengan pengelolaan referensi.

Peningkatan yang signifikan juga terlihat dalam waktu yang dibutuhkan untuk menyusun daftar rujukan. Sebelum pelatihan, mahasiswa cenderung menghabiskan waktu yang lama untuk mencocokkan sumber-sumber referensi dan memastikan format yang tepat. Dengan menggunakan *Mendeley*, proses ini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien yang sesuai dengan temuan Khalfani *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat manajemen referensi otomatis dapat mempercepat proses penulisan ilmiah secara keseluruhan.

Pentingnya pelatihan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis penggunaan *Mendeley*, tetapi juga pada kesadaran akan etika penulisan ilmiah. Diskusi dalam pelatihan juga mencakup topik mengenai plagiarisme dan pentingnya memastikan bahwa sumber referensi selalu dicantumkan dengan benar. Hal ini membantu mahasiswa memahami tanggung jawab mereka sebagai penulis ilmiah untuk menjaga integritas akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Suherman & Aisyah (2023) yang menyatakan bahwa kesadaran etika akademik di kalangan mahasiswa sangat berperan dalam mencegah plagiarisme dan meningkatkan kualitas karya ilmiah.

Pelatihan penggunaan *Mendeley* untuk manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah ini memberikan manfaat signifikan, namun terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan hasil pelatihan. Salah satu keterbatasannya adalah tingkat keterampilan teknologi yang bervariasi di antara peserta. Beberapa calon guru memiliki keterampilan digital yang baik, sementara yang lain kesulitan dengan operasi komputer dasar. Hal ini dapat menyebabkan frustrasi dan menghambat keterlibatan penuh dalam pelatihan (Tohir *et al.*, 2022). Ada juga resistensi terhadap perubahan, dimana beberapa peserta lebih memilih metode manajemen referensi tradisional yang dapat mengurangi efektivitas pelatihan (Grospietsch & Mayer, 2019).

Keterbatasan lain adalah pemahaman yang tidak lengkap tentang prinsip-prinsip manajemen referensi yang mempengaruhi penggunaan *Mendeley* secara tepat dan efektif (Arniati *et al.*, 2022). Terlalu bergantung pada teknologi dapat menjadi masalah jika peserta tidak mengembangkan keterampilan dasar dalam



penyusunan kutipan manual (Nabilla *et al.*, 2025). Terakhir, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan, karena peserta tidak memiliki cukup waktu untuk mempraktikkan penggunaan *Mendeley* dalam konteks penulisan ilmiah yang sesungguhnya (Yusuf *et al.*, 2025).

Meskipun terdapat keterbatasan, pelatihan ini memiliki implikasi praktis yang penting untuk pengembangan profesional calon guru. Pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan mempermudah pengelolaan referensi, sehingga peserta dapat fokus pada isi tulisan mereka daripada kesulitan teknis dalam menyusun sitasi (Wilyanti *et al.*, 2023). Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan integritas akademik dengan mengajarkan praktik sitasi yang benar dan mengurangi risiko plagiarisme (Arniati *et al.*, 2022; Asnawi *et al.*, 2021). Penggunaan *Mendeley* juga dapat membangun budaya kolaboratif di antara pendidik, serta mendorong berbagi referensi dan pengetahuan (Nurhayati *et al.*, 2023).

Lebih lanjut, pelatihan ini berpotensi meningkatkan produktivitas penelitian yang dapat mendorong partisipasi lebih banyak dalam konferensi dan publikasi ilmiah (Silvie *et al.*, 2025). Akhirnya, pelatihan ini membantu membangun keterampilan pembelajaran seumur hidup yang penting dalam menghadapi perubahan teknologi di dunia pendidikan (Mesran *et al.*, 2022; Nabilla *et al.*, 2025). Dengan demikian, meskipun ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan pelatihan ini, manfaatnya tetap signifikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis, integritas akademik, dan kolaborasi di kalangan calon guru.

Pelatihan seperti ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi digital di kalangan mahasiswa. *Mendeley* sebagai alat bantu dalam penulisan ilmiah tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam menyusun daftar rujukan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di dunia pendidikan. Pelatihan semacam ini harus terus dilakukan, karena akan meningkatkan keterampilan digital mahasiswa, dan diharapkan mereka akan lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang mendukung pengembangan profesionalisme calon guru di masa depan.

SIMPULAN

Pelatihan penggunaan *Mendeley* dalam pembuatan karya ilmiah berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa calon guru dalam mengelola referensi dan sitasi ilmiah secara signifikan. Evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam kemampuan peserta, terutama dalam menginstal *Mendeley*, menyusun sitasi sesuai dengan berbagai gaya, dan menyusun daftar rujukan dengan benar. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang merasa nyaman menggunakan *Mendeley*, namun setelah pelatihan 92% peserta mampu mengoperasikan aplikasi dengan percaya diri. Pelatihan ini juga berhasil mempercepat proses penyusunan daftar rujukan yang sebelumnya memakan waktu 3-4 jam, kini hanya memerlukan 15-30 menit. Peningkatan ini juga mencakup keakuratan sitasi, dengan 95% peserta dapat menyisipkan sitasi dengan benar setelah pelatihan. Pelatihan *Mendeley* terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan karya ilmiah mahasiswa calon guru.



Pelatihan penggunaan *Mendeley* memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan menulis akademik di kalangan calon guru. Melalui penggunaan *Mendeley*, peserta dilatih untuk mengelola referensi secara efisien yang memungkinkan mereka untuk fokus pada substansi tulisan, bukan sekadar format sitasi. Hal ini mempercepat proses penulisan karya ilmiah dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Program ini juga memperkenalkan teknologi digital yang relevan dalam dunia pendidikan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih terbuka terhadap alat-alat digital yang mendukung kegiatan akademik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberi manfaat jangka pendek dalam penulisan ilmiah, tetapi juga membentuk kebiasaan penggunaan teknologi yang bermanfaat dalam jangka panjang.

Untuk memastikan keberlanjutan program pelatihan ini, perlu ada sesi pelatihan lanjutan dan tindak lanjut yang memastikan peserta tetap dapat mengakses dan menggunakan *Mendeley* dengan maksimal. Program ini juga dapat diperluas dengan integrasi pelatihan penggunaan alat bantu penulisan lainnya, seperti *Zotero* atau *EndNote* untuk memberikan variasi pilihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan meningkatkan keterampilan menulis ilmiah, mahasiswa menjadi lebih siap untuk mendidik siswa dalam cara yang sama, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang literasi akademik yang akan mereka ajarkan. Kontribusi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan menghasilkan pendidik yang lebih terampil dalam mengelola pengetahuan dan menyebarkan literasi ilmiah kepada generasi berikutnya.

SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan *Mendeley*, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

Pelatihan Lanjutan untuk Peserta

Meskipun peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang mencakup fitur lanjutan *Mendeley*, seperti kolaborasi dalam grup, penyusunan bibliografi untuk publikasi ilmiah, dan integrasi *Mendeley* dengan *software* lain seperti *LaTeX*. Pelatihan lanjutan ini akan memperluas pemahaman peserta tentang penggunaan *Mendeley* dalam berbagai konteks penulisan ilmiah.

Pendampingan Berkelanjutan

Diperlukan pendampingan berkelanjutan melalui forum diskusi daring, seperti *WhatsApp Group* atau *Google Classroom* untuk membantu peserta dalam mengatasi kesulitan teknis setelah pelatihan. Forum ini juga dapat digunakan untuk berbagi pengalaman dan strategi penggunaan *Mendeley* dalam penulisan ilmiah.

Saran untuk Penulis dan Peneliti

Penulis dan peneliti yang ingin meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka harus lebih memanfaatkan aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley*. Dengan menggunakan *Mendeley*, mereka dapat meningkatkan efisiensi penulisan, memastikan akurasi sitasi, dan menghindari plagiarisme. Peneliti juga disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai fitur-fitur *Mendeley* yang dapat mendukung



kolaborasi tim, terutama dalam penelitian bersama. Pemanfaatan pelatihan atau tutorial resmi *Mendeley* dapat membantu penulis dan peneliti mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur tersebut secara maksimal.

Saran untuk Pihak Lembaga Pendidikan dan Fakultas

Fakultas atau lembaga pendidikan sebaiknya menyediakan pelatihan serupa bagi seluruh mahasiswa, terutama yang sedang menyusun karya ilmiah seperti skripsi, tesis, atau disertasi. Penguatan literasi digital dan kemampuan manajemen referensi dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk dunia profesional yang semakin mengandalkan teknologi.

Saran untuk Pengelola Jurnal dan Penerbit

Untuk mengoptimalkan penggunaan *Mendeley* dalam publikasi ilmiah, pengelola jurnal dan penerbit disarankan untuk memberikan panduan atau pelatihan kepada penulis tentang penggunaan *Mendeley* dalam penyerahan artikel. Hal ini akan mempercepat proses *review* dan publikasi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan referensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan *Mendeley* ini. Secara khusus, diucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, yang telah memberikan bantuan dana yang sangat berarti, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tim juga mengapresiasi seluruh peserta yang aktif mengikuti pelatihan, serta tim pengajar dan pendamping yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama kegiatan. Terima kasih pula kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan teknis dan administrasi yang memastikan pelatihan berjalan lancar.

REFERENSI

- Anwar, R., Sabrina, S., & Cahyani, A. (2021). Pelatihan Penggunaan *Software Mendeley* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Arniati, A., Arsal, M., & Rusydi R, M. (2022). Pelatihan Penggunaan *Mendeley* sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Karya Ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5096-5105. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224>
- Asnawi, A., Wahyuni, S., Alber, A., & Etfita, F. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan *Mendeley* untuk Menulis Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MGMP SMP Negeri di Pekanbaru. *Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 148-158. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.5148>
- Castillo-Martínez, I. M., & Soledad, M. (2021). Research Competencies to Develop Academic Reading and Writing: A Systematic Literature Review. *Frontiers in Education*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.576961>
- Effendi, M., & Susanti, R. (2022). Utilization of the *Mendeley* Application as Reference Manager for High School Teachers. *Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1032-1038.



<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1128>

- Grospietsch, F., & Mayer, J. (2019). Pre-Service Science Teachers' Neuroscience Literacy: Neuromyths and a Professional Understanding of Learning and Memory. *Frontiers in Human Neuroscience*, 13(1), 1-16. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2019.00020>
- Iskandar, I., & Patak, A. (2019). The Significance of Mendeley Usage on the Accuracy of Citation and References. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(4), 108-114. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i4.51>
- Kainama, M., Latuserimala, G., Dewi, S., & Tomaso, T. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Universitas Pattimura Menjadi Guru Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. *Probank*, 7(2), 154-161. <https://doi.org/10.36587/probank.v7i2.1338>
- Khalfani, M., Rejeki, P., Sakina, S., & Fathil, N. (2023). The Effect of Childhood Obesity on Psychomotor Behavior. *Folia Medica Indonesiana*, 59(3), 313-320. <https://doi.org/10.20473/fmi.v59i3.45280>
- Mesran, M., Suginam, S., & Ningsih, T. (2022). Pelatihan Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Nasional bagi Guru SMA. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 3(2), 209-212. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i2.2765>
- Nabhan, S. (2021). Pre-Service Teachers' Conceptions and Competences on Digital Literacy in an EFL Academic Writing Setting. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 187-199. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34628>
- Nabilla, U., Nurviana, N., Lydia, E. N., Amelia, A., Muliani, F., Sari, R. P., Fairus, F., & Mutiara, M. (2025). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah dan Penggunaan Mendeley. *Pakem : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 55-61. <https://doi.org/10.30598/pakem.5.2.55-61>
- Nggawu, L. O., Husain, D. L., Agustina, S., & Yasin, Y. (2022). The Effectiveness of Collaborative Writing Strategy in Improving Essay Writing Skills of University Students in the EFL Context. *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6897-6906. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2738>
- Nurhayati, N., Hasjim, M., Nursa'adah, S., & Indarwati, I. (2023). Training and Assistance in Scientific Writing and Maximizing the Use of Mendeley for Teacher of SMP Negeri 1 Bungoro, Pangkep District. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 480-485. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13605>
- Silvie, S., Ekawati, A. D., & Ningsih, S. K. (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru di Pulau Untung Jawa. *Abdira : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30-36. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i1.561>
- Suherman, D., & Aisyah, R. (2023). Literasi Akademik Mahasiswa dalam Penggunaan Perangkat Bantu Penulisan Karya Ilmiah: Studi Deskriptif di Tiga Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(1), 89-



-
98. <https://doi.org/10.21009/jppi.v9i1.1523>
Sukmanasa, E., Anwar, W. S., & Novita, L. (2023). Penerapan Keterampilan Abad 21 di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-7. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.69704>
- Tohir, M., Yunus, A., Jazuly, A., Zahro, I., & Indrayani, N. (2022). Pendampingan Penggunaan *Reference Manager Mendeley* dengan Gaya “APA Manual 7th Edition” dalam Menyusun Karya Ilmiah. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 137-152. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.137-152>
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Mendeley* untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee : Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55-64. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2347>
- Yusuf, M., Sadikin, A., Sembiring, D. A. E. P., Mursyd, D., & Mardiyanti, L. (2025). Pelatihan *Mendeley* bagi Guru SMP N 1 Muaro Jambi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Jupema*, 4(1), 32-36. <https://doi.org/10.22437/jupema.v4i1.37681>